



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dewima (2018): Pelaksanaan Akad *Wadiah* Penyimpanan Surat Berharga Pada *Safe Deposit Box* (SDB) Bank Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru

Penelitian ini berjudul “Pelaksanaan Akad *wadiah* Penyimpanan Surat Berharga Pada *Safe Deposit Box* (SDB) Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru ”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persoalan di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru berdasarkan akad *wadiah* yang diimplementasikan dalam bentuk akad *wadiah*. Peneliti tertarik mengkaji secara mendalam terkait bagaimana konsep akad *wadiah* penyimpanan surat berharga pada *safe deposit box*, pelaksanaan akad *wadiah* penyimpanan surat berharga pada *safe deposit box* Bank BNI syariah kantor cabang Pekanbaru dan untuk mengetahui analisis fiqh muamalah terhadap penerapan akad *wadiah* penyimpanan surat berharga pada *safe deposit box* BNI Syariah kantor cabang Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. 10 orang karyawan BNI Syariah kantor cabang Pekanbaru dan 5 orang nasabah pengguna jasa *safe deposit box* dalam satu tahun terakhir pada tahun 2018 .Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *total sampling*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif analisis, yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum pihak Bank sudah melaksanakan akad *wadiah* penyimpanan surat berharga pada *safe deposit box* telah sesuai dengan aturan seperti rukun dan syarat penyimpanan surat berharga pada *safe deposit box*, akan tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan seperti tidak boleh adanya pajak, kemudian seharusnya pihak Bank menggunakan 2 kunci serta pihak Bank menerapkan adanya denda ketika terlambat membayar sewa, serta pihak Bank hendaknya menetapkan jenis barang yang dilarang untuk dititipkan. Sehingga banyak menyebabkan informasi yang tidak tersampaikan serta kurangnya pemahaman bagi nasabah. Tinjauan Fiqih muamalah terhadap penyimpanan surat berharga pada *safe deposit box* Pekanbaru tidak bertentangan dengan hukum Islam. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki dengan aturan seperti tidak boleh adanya pajak, kemudian seharusnya pihak Bank menggunakan 2 kunci serta pihak Bank menerapkan adanya denda ketika terlambat membayar sewa, serta pihak Bank hendaknya menetapkan jenis barang yang dilarang untuk dititip.